



Alamat : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw
01/003 Jatitengah Village, Jatitujuh District,
Majalengka Regency, West Java
Email : arjijournal@gmail.com
Kontak : 08998894014


Available at:

<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2023

 DOI : 10.61227

 E-ISSN : 2775-0787

 P-ISSN : 2774-9290



Pengaruh Model PjBL Terhadap Hasil Materi Jenis Usaha dan Ekonomi di indonesia Kelas V Sekolah Dasar


166 – 174

The Influence of the PjBL Model on Material Results Type of Business and Economics in Indonesia Class V Primary School

Artikel dikirim :
2023-11-10

Artikel diterima :
2023-12-13

Artikel diterbitkan :
2023-12-19

 Erlin Ristianti Kusuma Dewi^{1*}, Ida Sulistyawati², Rarasaning Satianingsih³

 ^{1,2,3} Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

 Email : ristiantierlin@gmail.com

Kata Kunci:

Model PjBL, Hasil Materi,
Jenis Usaha dan Ekonomi

Abstrak: Seorang pendidik dalam menyampaikan materi perlu memilih model mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh model PjBL terhadap proses hasil belajar siswa mengenai materi jenis usaha dan ekonomi yang dipelajari dikelas V Sekolah Dasar. Objek penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar kelas V di SDN Kepuh Kiriman 1. Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Data diperoleh dengan cara metode test dan dokumentasi. Metode test dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa sebelum (*pre test*) dan sesudah (*post test*) materi yang diberikan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji independent sampel tes dengan dasar pengambilan keputusan menggunakan program analisis statisfic SPSS versi 25.0 for windows. Setelah uji dilakukan dapat disimpulkan hasil dari metode pembelajaran yang diterapkan dapat mempengaruhi cara belajar siswa. Sehingga metode pembelajaran PjBL dengan cara Pre test dan Post test meningkatkan minat belajar siswa baik disekolah maupun di rumah sehingga memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar.

Keywords:

PjBL Model, Material Results,
Types of Business and
Economy

Abstract: An educator when delivering material needs to choose which model is appropriate to the class or student situation so that students feel interested in following the lesson. This research aims to determine the influence of the PjBL model on student learning outcomes regarding business and economic material studied in class V of elementary school. The object of this research was grade V elementary school students at SDN Kepuh Kuncian 1. The type of research chosen was quantitative descriptive research. Data was obtained using test and documentation methods. The test method is carried out by asking students questions before (pre-test) and after (post-test) the material provided. The data analysis techniques used are normality test, homogeneity test and independent sample test based on decision making using the SPSS statistical analysis program version 25.0 for Windows. After the test is carried out, it can be concluded that the results of the learning method applied can influence the way students learn. So that the PjBL learning method by means of Pre-test and Post-test increases students' interest in learning both at school and at home, thus having an influence on the learning outcomes of fifth grade elementary school students.

Copyright © 2023 Authors

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa izin penerbit.



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan (Pristiwanti dkk., 2022). Dengan kata lain pendidikan merupakan proses sosial dimana lingkungan yang terorganisir, dan mampu mempengaruhi seseorang untuk mengembangkan kecakapan sikap dan perilaku dalam diri sendiri dan bermasyarakat.

Lingkungan pendidikan pertama kali yang diperoleh setiap insan yaitu di lingkungan keluarga (Pendidikan Informal), lingkungan sekolah (Pendidikan Formal), dan lingkungan masyarakat (Pendidikan Nonformal). Sekolah sebagai lembaga formal yang diserahi tugas untuk mendidik. Peranan Sekolah sangat besar sebagai sarana tukar pikiran diantara peserta didik. Guru juga harus berupaya agar pelajaran yang diberikan cukup untuk menarik minat anak, karena tidak jarang anak menganggap pelajaran yang diberikan oleh guru kepadanya tidak bermanfaat. Menurut (Alpian dkk., 2019) Peranan pendidikan sangat besar dalam mempersiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan mampu bersaing secara sehat tetapi juga memiliki rasa kebersamaan dengan sesama manusia meningkat.

Pendidikan nasional perkembangannya dapat dilihat dari perkembangan kurikulum nasional, karena kurikulum merupakan penentu pendidikan tingkat satuan pendidikan (sekolah dasar, menengah maupun tingkat atas), siswa diharapkan tidak hanya pandai secara kognitif, akan tetapi juga memiliki kemampuan dalam dunia nyata, akhlak mulia, penerapan tingkah laku, sebagai realisasi materi yang dipelajari di kelas. Pertukaran kurikulum yang terjadi di Indonesia, menekankan agar siswa lebih memaknai pembelajaran lebih baik lagi (Permendikbud, 2016). Pada saat ini sistem pendidikan di Indonesia menggunakan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 mengadaptasi konsep pendidikan abad ke-21. Dalam konsep pendidikan abad ke-21 peserta didik harus menguasai 4 keterampilan yang disebut juga dengan kemampuan 4C. Kemampuan 4C tersebut terdiri dari *critical thinking* (berpikir kritis), *communication* (komunikasi), *collaboration* (kolaborasi), dan *creativity* (kreativitas) (Dinda & Sukma, 2021).

Seorang pendidik dalam menyampaikan materi perlu memilih model mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran. Oleh karena itu perlu digunakan sebuah model yang dapat menempatkan siswa sebagai subjek (pelaku) pembelajaran dan pendidik hanya bertindak sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran tersebut (Nurhadiyati dkk., 2021). Menurut (Dinda & Sukma, 2021) guru berperan penting dalam membantu peserta didik meningkatkan keempat keterampilan tersebut. Salah satunya caranya adalah dengan menggunakan model yang tepat dan cocok saat proses pembelajaran. Kemendikbud merekomendasikan 4 model yang diutamakan untuk digunakan dalam penerapan Kurikulum 2013. Hal tersebut tercantum di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses. Salah satu model diantara keempat model tersebut yang cocok digunakan untuk meningkatkan kemampuan 4C peserta didik adalah model *Project Based Learning* (PjBL).

Model *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan suatu produk dari kegiatan pembelajaran. Menurut

(Nurhadiyati et al., 2021) implementasi *Project Based Learning* (PjBL) merupakan pendekatan yang memposisikan siswa dipusat proses pembelajaran dan mempersiapkan mereka ke kehidupan nyata dengan mengekspos mereka ke masalah kehidupan nyata. *Project Based Learning* sudah banyak dikembangkan di negaranegara maju seperti di benua Amerika dan Eropa. Salah satu keunggulan dalam *Project Based Learning* adalah bahwa model pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran yang sangat baik dalam mengembangkan berbagai keterampilan berpikir siswa, terampil dalam mengambil keputusan, kemampuan beraktivitas, kemampuan memecahkan masalah yang sekaligus dapat menumbuhkan rasa percaya diri maupun manajemen diri pada siswa (Umar, 2017). Dengan proses-proses tersebut akan mendapatkan ide-ide baru sesuai dengan teori, konsep, atau informasi yang diperoleh untuk dikembangkan menjadi sesuatu yang baru dan berbeda.

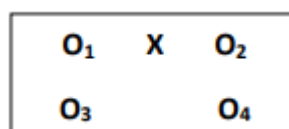
Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Di kalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di ijasah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa (Dakhi, 2020). Menurut Nurrita, (2018) hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku. hasil belajar adalah berubahnya sikap/tingkah laku individu bukan hanya mengenai perubahan pengetahuan saja akan tetapi juga mencakup kecakapan, kemampuan, sikap, kebiasaan, pengertian, penguasaan yang semuanya harus dilakukan secara sadar dan memiliki tujuan secara positif serta bersifat berkesinambungan dan permanen.

Dalam dunia pendidikan terutama dalam sekolah dasar kelas V terdapat materi mengenai usaha ekonomi yang ada di Indonesia. Secara umum usaha ekonomi diindonesia dibagi menjadi 2 jenis, yaitu usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan usaha ekonomi yang dikelola kelompok.

Tujuan dari penelitian ini dilakukan karena didasari rasa ingin tahu lebih lanjut apakah pengaruh model PjBL terhadap hasil belajar siswa mengenai materi Jenis Usaha dan Ekonomi yang dipelajari dikelas V sekolah dasar. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul "PENGARUH MODEL PJBL TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI JENIS USAHA DAN EKONOMI DI INDONESIA KELAS V SEKOLAH DASAR"

METODE

Metode yang saya gunakan pada penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design tipe Nonequivalen Control Grup Design* dalam menggunakan 2 kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Menurut sugiono (2016) Nonequivalen Control Grup Design dapat digambar berikut.



Gambar 1. Nonequivalen Control Grup Design

Keterangan :

O₁ : Pretest Eksperimen

O₃ : Pretest Kontrol X : Perlakuan yang diberi

Available at : <https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI/article/view/136>

DOI : 10.61227

P-ISSN : 2774-9290

E-ISSN : 2775-0787



O2 : Posttest Eksperimen

O4 : Posttest Kontrol

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kelompok eksperimen diberi perlakuan (X) dan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa adalah $(O2 - O1) - (O4 - O3)$. Kelas eksperimen menggunakan model PjBL, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan model PjBL. Setelah melakukan perlakuan yang berbeda, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberikan tes hasil belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Kepuh Kiriman. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas V-A sebagai kelas kontrol dan kelas V-B sebagai kelas eksperimen.

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian, sebagai langkah untuk menemukan hasil atau kesimpulan dari penelitian dengan tidak meninggalkan kriteria pembuatan instrumen yang baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi yang mengetahui kevalidan RPP dan instrumen tes, dan lembar tes hasil belajar dengan materi jenis usaha dan ekonomi di Indonesia. Bentuk soal yang diberikan adalah uraian sebanyak 10 butir. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah desain one group posttest design, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data yang diambil atau diperoleh akan dianalisis menggunakan IBM SPSS *Statistics* 25 untuk memudahkan dalam perhitungan data. Hasil dari analisis yang telah dilakukan, kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Tabel 1. Analisis Deskriptif Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Eksperimen		Kontrol	
Max	100	Max	50
Min	75	Min	20
Std. Dev	7,759	Std. Dev	7,0152
Mean	88,75	Mean	35,50
Median	90	Median	35

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui nilai mean kelompok eksperimen yaitu sebesar 88,75 nilai *mean* kelompok kontrol yaitu sebesar 35,50 kemudian nilai median kelompok eksperimen yaitu sebesar 90, nilai median kelompok kontrol yaitu sebesar 35, nilai maksimum kelompok eksperimen yaitu sebesar 100, nilai maksimum kelompok kontrol yaitu sebesar 50, nilai minimum kelompok eksperimen yaitu sebesar 75, nilai minimum kelompok kontrol yaitu sebesar 20 dan nilai standar deviasi kelompok eksperimen yaitu sebesar 7,759 nilai standar deviasi kelompok eksperimen yaitu sebesar 7,052.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-wilk, hal ini dikarenakan jumlah sampel masing-masing kelompok data kurang dari 50 sampel ($\alpha < 50$). Berikut merupakan hasil pengujian normalitas data:

Tabel 2. Uji Normalitas Pada Kelompok

<i>Tests of Normality</i>			
	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Kontrol	.938	20	.219
Eksperimen	.918	20	.093

Berdasarkan tabel 4.2 mengenai uji normalitas menggunakan metode uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Dapat diketahui pada kelompok Eksperimen dengan nilai Sig. sebesar 0,219, kelompok Kontrol dengan nilai Sig. sebesar 0,93 Nilai tersebut lebih besar dari nilai *alpha* (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal atau dengan kata lain H0 ditolak dan H1 diterima.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varians data sama atau tidak. Selain data harus berdistribusi normal, pada uji pengujian parametrik varians data harus sama. Berikut merupakan hasil pengujian homogenitas data:

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Data

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Hasil_Uji	<i>Based on Mean</i>	1.029	1	38	.317
	<i>Based on Median</i>	.704	1	38	.407
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.704	1	37.832	.407
	<i>Based on trimmed mean</i>	.966	1	38	.332

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas diatas, diperoleh nilai *p-value* pada hasil kelompok kontrol dan eksperimen yaitu sebesar 0,317. Dikarenakan nilai *p-value* lebih besar dari $\alpha = 5\%$ atau 0,05 maka diketahui bahwa nilai kelompok kontrol dan eksperimen memiliki varians yang sama (homogen). Dikarenakan data berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian selanjutnya dilakukan dengan menggunakan metode parametrik dengan menggunakan uji independent sampel tes.

Pengujian hipotesis memiliki kriteria Tolak H_0 diterima H_1 jika $p\text{ value} < \alpha$ (5%), Terima H_0 ditolak H_1 jika $p\text{ value} > \alpha$ (5%). Dengan bantuan aplikasi program SPSS versi 25.0 didapat hasil *output* sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Perbandingan

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Hasil Uji	Equal variances assumed	1.029	.317	-22.713	38	.000	-53.250	2.345	Lower	Upper
				-22.713	37.659	.007	-53.250	2.345	-57.998	-48.502
Hasil Uji	Equal variances not assumed			-22.713	37.659	.007	-53.250	2.345	-57.998	-48.502

Dari tabel di 4.7 mengenai uji perbandingan kelompok Pre Test dan Post Test. Dapat diketahui nilai $p\text{-value}$ pada Eksperimen dengan Kontrol yaitu sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan α , nilai tersebut kurang dari α ($0,000 < 0,05$) yang menyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menandakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok Eksperimen terhadap kelompok Kontrol.

Pembahasan

Sebagaimana yang telah diuraikan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar materi jenis usaha dan ekonomi di Indonesia siswa kelas V sekolah dasar. Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengolahan data yang sudah dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 di atas dengan melakukan uji deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas dan uji independent sampel t test. Beberapa tahap uji tersebut dilakukan untuk mendapatkan hasil sehingga dapat menjawab hipotesis yang sudah diusulkan oleh peneliti. Tahap awal untuk menentukan hasil uji t yaitu dilakukan uji normalitas atau data di distribusi terlebih dahulu. Pada uji normalitas, Dapat diketahui pada kelompok (Eksperimen) dengan nilai Sig. sebesar 0,093, kelompok (Kontrol) dengan nilai Sig. sebesar 0,219. Nilai tersebut lebih besar dari nilai α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa kelompok Eksperimen dan Kontrol berdistribusi normal. Setelah data berdistribusi normal maka dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas untuk mengetahui data kelompok control dan eksperimen bervarians sama atau tidak, dari hasil uji homogenitas mendapatkan hasil 0,317. Dikarenakan nilai $p\text{-value}$ lebih besar dari $\alpha = 5\%$ atau 0,05 maka diketahui bahwa nilai antara kelompok eksperimen dan kontrol memiliki varians yang sama (homogen). Setelah diketahui data berdistribusi normal dan bervarians sama maka dilanjut dengan uji independent samples test, Dapat diketahui nilai $p\text{-value}$ yaitu sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan α , nilai tersebut kurang dari α ($0,000 < 0,05$) atau H_1 yang menyatakan terdapat pengaruh model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar materi jenis usaha dan ekonomi di Indonesia siswa kelas v sekolah dasar diterima dan H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh model *Project Based*

Learning terhadap hasil belajar materi jenis usaha dan ekonomi di Indonesia siswa kelas v sekolah dasar ditolak. Maka dari hasil pengolahan data tersebut menyatakan bahwa kelompok kontrol tidak terdapat pengaruh yang signifikan, hal itu dikarenakan pada kelompok kontrol tidak diberikan treatment menggunakan model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar materi jenis usaha dan ekonomi di Indonesia. Sedangkan pada kelompok eksperimen terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar hal itu dikarenakan pada kelompok eksperimen diberikan treatment menggunakan model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar materi jenis usaha dan ekonomi di Indonesia. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwanti, (2018), Rahayu et al., (2019) dan juga Titu, (2015) yang menyatakan bahwa model *Project Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar khususnya pada materi ekonomi. Hal ini dikarenakan model pembelajaran ini dapat memotivasi peserta didik dengan melibatkannya di dalam pembelajaran, menyediakan kesempatan pembelajaran berbagai disiplin ilmu, membantu keterkaitan hidup di luar sekolah, menyediakan peluang unik karena pendidik membangun hubungan dengan peserta didik sebagai fasilitator dan juga menyediakan kesempatan untuk membangun hubungan dengan komunitas yang besar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Materi Jenis Usaha dan Ekonomi di Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar materi jenis usaha dan ekonomi di Indonesia pada siswa kelas V SDN Kepuh Kiriman 1 Surabaya. Hal ini telah dibuktikan pada hasil uji-t yang dilakukan terhadap hasil post-test yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil belajar kelas kontrol setelah diberikan perlakuan, dimana rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 88,75, dan kelas kontrol hanya sebesar 35,50.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66–72.
- Dakhi, A. S. (2020). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 2(2), 468–470. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Dinda, N. U., & Sukma, E. (2021). Analisis Langkah-Langkah Model *Project Based Learning* (PjBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli (Studi Literatur). *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 44–62.
- Nurhadiyah, A., Rusdinal, & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. 5(1), 327–333. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Nurrita. (2018). Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03, 171–187.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Purwanti, S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* dan *Direct Instruction* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Kota Jambi. *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Direct Instruction Terhadap Hasil Belajar*

Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Di SMA Negeri 6 Kota Jambi.
<https://repository.unja.ac.id/4960/1/ARTIKEL.pdf>

- Rahayu, S., Pramiarsih, E. E., & Sritumini, B. A. (2019). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Kolaborasi Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*, 132–143.
- Titu, M. A. (2015). Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa pada materi konsep masalah ekonomi. *Prosiding Seminar Nasional*, 9, 176–186. <https://core.ac.uk/download/pdf/33518660.pdf>
- Umar, M. A. (2017). Penerapan pendekatan saintifik dengan metode pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) dalam materi ekologi. *Bionatural: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 4(2), 1–12. <https://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/bio/article/view/194>

